



**SAMBUTAN
SEKRETARIS DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT**

Pada Acara
**RAPAT KOORDINASI KEPALA SMK NEGERI
SE-SUMATERA BARAT**

RABU, 8 APRIL 2026

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Ke Muaro Bansiang mambali lauak,

Lauak dibali untuak dimakan.

Visi jo misi kito padukan elok,

SMK Hebat Sumbar mari kito wujudkan.

Yang saya hormati:

- Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat beserta jajaran struktural;
-

- Ketua DPRD Provinsi Sumatera Barat atau yang mewakili;
- Sekretaris BAN PDM Provinsi Sumatera Barat;
- Kepala Balai Pendidikan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Padang;
- Yang saya cintai dan saya banggakan, seluruh kepala SMK Negeri se-Sumatera Barat yang hadir pada kesempatan yang berbahagia ini.

Puji syukur marilah senantiasa kita panjatkan ke hadirat *Allah SWT*, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga kita semua diberikan kesehatan dan kesempatan untuk berkumpul dalam agenda strategis: Rapat Koordinasi Kepala SMK Negeri se-Sumatera Barat tahun 2026.

Shalawat beriring salam mari kita sampaikan kepada uswatun hasanah kita, *Nabi Muhammad SAW*, yang telah membawa cahaya ilmu pengetahuan dan peradaban bagi umat manusia.

Bapak dan Ibu yang saya hormati,

Kehadiran kita di sini bukan sekadar seremonial rutin atau penggugur kewajiban administratif. Kita berkumpul di sini untuk menyatukan visi, menyusun peta jalan

(*roadmap*), dan memperkuat komitmen kolektif demi masa depan generasi muda Minangkabau melalui penguatan pendidikan vokasi. Kita harus menyadari bahwa saat ini, dunia yang kita pijak sedang mengalami pergeseran paradigma yang luar biasa cepat dan kompleks.

Secara geopolitik, kita sedang menyaksikan pergeseran kekuatan ekonomi dunia. Ketegangan rantai pasok global, fragmentasi perdagangan antarnegara, serta dinamika di kawasan Indo-Pasifik menuntut setiap bangsa—termasuk daerah kita—untuk memiliki ketahanan ekonomi yang mandiri.

Dalam konteks ini, SMK merupakan instrumen strategis dalam pembangunan daya saing daerah dan nasional. Kita tidak boleh hanya menjadi penonton di tengah pusaran *Revolusi Industri 4.0* yang kini mulai bertransisi menuju *Society 5.0*. Teknologi kecerdasan buatan (AI), otomasi tingkat tinggi, dan digitalisasi menyeluruh bukan lagi sekadar prediksi fiksi ilmiah masa depan, melainkan realitas geopolitik yang turut menentukan posisi tawar dan relevansi lulusan sekolah kita di pasar kerja internasional maupun domestik.

Bapak dan Ibu Kepala Sekolah yang saya banggakan,

Tantangan yang dihadapi lulusan SMK saat ini jauh berbeda dan lebih berat dibandingkan satu dekade sebelumnya. Di tengah ketidakpastian global, industri tidak lagi sekadar mencari tenaga kerja yang pandai mengoperasikan mesin secara mekanis. Dunia kerja kini memburu individu yang memiliki kemampuan bernalar kritis (*critical thinking*), adaptabilitas tinggi terhadap perubahan yang disruptif, serta integritas moral yang kokoh.

Jika SMK kita di Sumatera Barat tidak mampu beradaptasi dengan kecepatan perubahan global dan pergeseran geopolitik ini, kita akan tertinggal dalam persaingan. Tanpa langkah nyata, lulusan kita hanya akan menjadi angka dalam statistik pengangguran terbuka yang membebani daerah. Oleh karena itu, melalui rakor ini, saya mengajak Bapak dan Ibu untuk memastikan bahwa kurikulum dan proses pembelajaran kita benar-benar mampu menjawab tantangan zaman yang kian tak menentu ini.

Bapak dan Ibu yang saya muliakan,

Berbicara tentang pendidikan di Sumatera Barat adalah berbicara tentang sejarah panjang kecemerlangan intelektual. Tanah ini adalah rahim bagi para pemikir besar bangsa, mulai dari Bung Hatta, Agus Salim, hingga Tan Malaka. Sejarah mencatat bahwa masyarakat Minangkabau memiliki etos kerja "saayun salangkah" dan prinsip "alam takambang jadi guru".

Filosofi ini sangat relevan dengan pendidikan vokasi. "Alam takambang jadi guru" mengajarkan kita untuk selalu belajar dari lingkungan dan perubahan zaman. SMK harus menjadi institusi yang paling dinamis, yang mampu menyerap perkembangan teknologi dan kebutuhan industri sebagai bahan ajar di ruang kelas.

Kita ingin mengembalikan marwah Sumatera Barat sebagai gudang sumber daya manusia unggul yang tidak hanya hebat di rantau, tetapi juga tangguh membangun nagari.

Bapak dan Ibu yang saya hormati,

Berdasarkan Rapor Pendidikan 2025, kita mencatat beberapa capaian sekaligus tantangan dalam

penyelenggaraan pendidikan SMK di Sumatera Barat. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMK saat ini masih berada pada kisaran 30,57 persen. Dari sisi kualitas, rata-rata kompetensi literasi peserta didik SMK berada pada angka 70,52, sementara kompetensi numerasi berada pada angka 62,38. Di sisi hilir, tingkat penyerapan lulusan berada di sekitar 80 persen, dengan target peningkatan menjadi 82,72 persen. Adapun tingkat kepuasan dunia kerja terhadap lulusan SMK tercatat cukup baik, yaitu pada kisaran 85,67 persen.

Namun demikian, di balik capaian tersebut, kita juga dihadapkan pada sejumlah isu krusial yang perlu mendapat perhatian serius. Kualitas pembelajaran masih belum merata antar satuan pendidikan, keterkaitan dengan dunia usaha dan dunia industri masih perlu diperkuat, serta masih terdapat kesenjangan sarana dan prasarana antar sekolah. Selain itu, tantangan dalam aspek tata kelola dan akuntabilitas juga menjadi hal yang tidak bisa kita abaikan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa kita tidak bisa lagi bekerja dengan pendekatan biasa-biasa saja. Diperlukan langkah-langkah yang lebih terarah, terukur, dan

terintegrasi agar seluruh upaya yang kita lakukan benar-benar mampu meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan SMK di Sumatera Barat.

Hadirin yang berbahagia,

Sesuai undangan, saya juga diminta sebagai narasumber pada kesempatan ini. Karena itu, izinkan saya menyampaikan beberapa arah kebijakan Pemerintah Daerah yang perlu menjadi perhatian dan ditindaklanjuti bersama.

Pertama, penguatan kualitas lulusan SMK harus menjadi fokus utama, terutama pada peningkatan kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi, serta penguatan karakter dan budaya kerja. Sekolah harus memastikan bahwa lulusan tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki etos kerja, disiplin, dan integritas yang kuat sebagai bekal memasuki dunia kerja.

Kedua, penguatan *link and match* dengan dunia kerja perlu terus didorong melalui kemitraan aktif dengan dunia usaha dan dunia industri. Hal ini dapat diwujudkan melalui penguatan *teaching factory*, pembelajaran berbasis proyek, serta penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan riil pasar

kerja. Dengan demikian, target kita menjadi jelas, yaitu memastikan lulusan SMK terserap di dunia kerja, bukan sekadar lulus dari satuan pendidikan.

Ketiga, percepatan pengembangan SMK Pusat Keunggulan serta transformasi menuju pola pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) perlu dilakukan secara bertahap dan berbasis kesiapan masing-masing satuan pendidikan. Pengembangan ini penting agar SMK memiliki fleksibilitas dalam mengelola sumber daya serta mampu meningkatkan produktivitas dan daya saingnya.

Keempat, penguatan tata kelola dan akuntabilitas menjadi hal yang tidak bisa ditawar. Pengelolaan dana BOS dan keuangan sekolah harus dilakukan secara transparan dan akuntabel, disertai dengan penguatan pengawasan internal. Selain itu, penanaman budaya antikorupsi dan integritas harus menjadi bagian dari ekosistem pendidikan. Saya tegaskan bahwa tidak boleh ada kompromi terhadap tata kelola yang tidak baik.

Kelima, perluasan akses dan pemerataan pendidikan vokasi harus terus diupayakan melalui peningkatan Angka Partisipasi Kasar SMK, penguatan program beasiswa dan

bantuan pendidikan, serta perhatian khusus kepada daerah terpencil dan kelompok rentan. Pendidikan vokasi harus mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara adil dan inklusif.

Keenam, penguatan lingkungan sekolah yang aman dan berkarakter juga menjadi prioritas. Upaya pencegahan kekerasan di lingkungan sekolah harus dilakukan secara serius, disertai dengan penguatan nilai kebhinekaan dan inklusivitas. Sinergi dengan aparat serta pemangku kepentingan lainnya perlu terus dibangun agar sekolah benar-benar menjadi tempat yang aman, nyaman, dan mampu membentuk karakter peserta didik secara utuh.

Bapak dan Ibu Kepala Sekolah yang berbahagia,

Peran Bapak/Ibu sangat strategis dalam memajukan pendidikan vokasi di Sumatera Barat. Bapak/Ibu tidak hanya berfungsi sebagai manajer satuan pendidikan, tetapi juga sebagai pemimpin perubahan yang menentukan arah dan kualitas pembelajaran di sekolah, sekaligus menjadi penghubung utama dengan dunia usaha dan dunia industri.

Untuk itu, saya meminta agar setiap kebijakan dan langkah yang diambil senantiasa berbasis pada data yang

akurat dan terukur. Fokuskan seluruh upaya pada pencapaian kinerja yang jelas, serta pastikan bahwa setiap program yang dilaksanakan benar-benar memberikan dampak nyata bagi peningkatan kualitas dan kesiapan peserta didik dalam menghadapi dunia kerja.

Bapak/Ibu adalah nakhoda di satuan pendidikan masing-masing. Di tangan Bapak dan Ibu-lah, wajah masa depan Sumatera Barat ditentukan. Rakor ini harus menghasilkan langkah-langkah konkret, bukan sekadar dokumen di atas kertas. Saya ingin melihat adanya peningkatan sinergi antara SMK dengan BPVP dan praktisi pendidikan untuk memastikan peta jalan pendidikan vokasi kita selaras dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Saya tidak ingin rakor ini berakhir tanpa tindak lanjut yang jelas dan terukur.

Terakhir, saya berpesan, jagalah marwah pendidikan kita. Jadikan sekolah tempat yang inklusif, toleran, dan memanusiakan manusia. Mari kita wujudkan SMK di Sumatera Barat yang Hebat, Bermartabat, dan Menjadi Teladan bagi daerah lain.

Bapak dan Ibu yang terhormat,

Saya berharap melalui rapat koordinasi ini dapat lahir kesamaan visi di antara kita semua dalam memajukan pendidikan vokasi di Sumatera Barat. Lebih dari itu, saya juga berharap terbangun komitmen bersama yang kuat, tidak hanya dalam tataran wacana, tetapi juga dalam implementasi di lapangan.

Pada akhirnya, forum ini diharapkan mampu menghasilkan langkah-langkah konkret, terarah, dan dapat dilaksanakan secara bersama-sama guna mendorong kemajuan SMK di Sumatera Barat, sehingga benar-benar mampu menjawab kebutuhan dunia kerja dan meningkatkan daya saing daerah.

Dengan mengucapkan *Bismillahirrahmanirrahim*, Rapat Koordinasi Kepala SMK Negeri se-Sumatera Barat Tahun 2026 secara resmi saya nyatakan dibuka.

Selamat bekerja, selamat berkoordinasi. Semoga *Allah SWT* senantiasa meridai langkah kita semua.

*Ke Bukittinggi membeli kain,
Singgah sebentar di Padang Panjang,
Mari bekerja penuh tekad dan yakin,
Wujudkan SMK unggul dan berdaya saing.*

Demikian sambutan ini saya sampaikan. Terima kasih atas segala perhatian, mohon maaf atas segala kekurangan.

*Billahi taufik wal hidayah, **Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.***

**SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI SUMATERA BARAT,**

ARRY YUSWANDI
